

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPILAN

Berdasarkan pemodelan arsitektur enterprise untuk perencanaan sistem informasi, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pemodelan arsitektur enterprise dibangun berdasarkan aktivitas utama dan pendukung. Proses perencanaan mencakup kedua jenis aktivitas ini untuk memastikan semua aspek operasional dan pendukung diperhitungkan dengan baik.
2. Arsitektur enterprise yang dihasilkan berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan sistem informasi, khususnya dalam pengolahan data dan informasi. Penelitian ini menghasilkan 8 aplikasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi bisnis, dengan data dan informasi dimodelkan menggunakan diagram use case dan class diagram untuk memastikan integrasi yang efektif.
3. Arsitektur teknologi yang dirancang telah dilengkapi dengan layanan jaringan yang memadai, mendukung integrasi berbagai data dan informasi serta mencerminkan kondisi saat ini dan potensi pengembangan di masa depan.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup hingga fase keempat, sehingga disarankan untuk melanjutkan hingga fase akhir TOGAF ADM untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap. Model arsitektur yang telah dibentuk dapat menjadi pedoman dalam pengembangan sistem informasi di Kantor Desa Rambutan Masam untuk mendukung proses bisnis.
2. Dalam pengembangan sistem informasi, penting untuk memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal agar operasional berjalan efisien dan aman.

